

Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Guna Efektivitas Pembelajaran Daring

*Meidyan Permata Putri
Deri Susanti
Eka Hartati
STMIK PalComTech Palembang
Korespondensi: meidyan_permata@palcomtech.ac.id

Diserahkan: 2 Agustus 2021, Direvisi: 2 September 2021, Tersedia daring: 27 September 2021

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan pada setiap kegiatan masyarakat termasuk dalam kegiatan bidang pendidikan. Perubahan tersebut berpengaruh pada proses belajar mengajar yang mana saat ini para guru dan peserta didik memanfaatkan media pembelajaran berbasis dalam jaringan (*daring/online*) salah satunya adalah google classroom. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan tim penulis dilakukan di SMKN 2 Palembang. Kegiatan ini dilakukan secara intensif selama 2 (dua) hari pada tanggal 30 – 31 Maret 2021 dengan melibatkan 50 orang guru. Metode kegiatan dilaksanakan dengan cara praktik langsung sehingga peserta bisa langsung memahami, mempraktikkan dan mengaplikasikan kepada peserta didik. Diharapkan, kegiatan pengabdian ini akan terus berlanjut dengan pelatihan lain yang berguna bagi para guru dan peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Belajar Online, Google classroom, SMKN 2 Palembang

Abstract

The Covid-19 pandemic has brought changes to every community activity, including in the field of education. These changes affect the teaching and learning process where currently teachers and students use network-based learning media (online/online), one of which is Google Classroom. Community service activities (PKM) carried out by the writing team were carried out at SMKN 2 Palembang. This activity was carried out intensively for 2 (two) days on March 30 – 31, 2021, involving 50 teachers. The activity method is carried out by direct practice so that participants can immediately understand, practice, and apply to students. It is hoped that this service activity will continue with other useful training for teachers and students to support learning activities.

Keywords: Online Learning, Google classroom, SMKN 2 Palembang

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak di berbagai bidang termasuk juga bidang pendidikan. Pada tahun ajaran baru 2020/2021 pemerintah masih memberlakukan konsep Belajar dari Rumah untuk wilayah yang berisiko sedang dan tinggi untuk penyebaran Covid-19 (Makarim, 2021). Dengan fenomena tersebut, sekolah, guru dan para peserta didik harus menyesuaikan diri agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Salah satu solusi guna mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan yang mampu mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara online.

Namun hal ini juga menimbulkan masalah baru. Tidak semua guru dan siswa mengerti dan mampu mengaplikasikan fasilitas pendidikan online yang telah tersedia, karena keterbatasan sumber daya manusia. Karena itu, perlu adanya sosialisasi dan pelatihan mengenalkan fasilitas pembelajaran online yang sudah ada.

Selama ini banyak para guru yang mengandalkan media whatsapp (WA) untuk melakukan komunikasi dengan para murid, termasuk untuk berkirim dan men-cek tugas yang dikirim oleh para siswa. Hal ini menimbulkan beberapa kendala antara lain:

1) handphone (HP) menjadi cepat penuh kapasitas penyimpanannya, 2) HP menjadi lambat pengoperasiannya, 3) Tugas tidak terbaca karena tenggelam dengan pesan lainnya.

Salah satu platform pendidikan yang dirasa mampu mengatasi berbagai kendala diatas serta mendukung pembelajaran online adalah Google Classroom. Media ini memiliki beberapa kelebihan antara lain: 1) Guru dapat membuat kelas, 2) Guru dapat membagikan tugas, mengirimkan saran, dan menilai langsung pekerjaan setiap siswa, 3) Dokumentasi tugas dan hasilnya tersimpan rapi 4) Memori penyimpanan yang sangat besar, 5) Dapat diakses melalui perangkat computer maupun HP dan 6) gratis.

2. Profil Binaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMKN 2 Palembang, Dari hasil amatan awal, diketahui bahwa banyak guru yang masih memanfaatkan WA dan surat elektronik (email) guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara online. Para guru mengalami beberapa kesulitan dalam memantau perkembangan para peserta didik sehingga perlu upaya untuk mengatasi masalah ini. Demikian juga para siswa juga mendapat kesulitan dalam proses pengarsipan file tugas secara rapi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di kota Palembang Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) PalComTech terpanggil untuk ikut berpartisipasi mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat, sebagai bagian dari tanggung jawab dan fungsi Tri Dharna Perguruan Tinggi yaitu mengabdikan untuk masyarakat (Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Purbowati, R., 2021). Berangkat dari masalah tersebut, tim penulis melakukan pelatihan intensif bagi guru dan siswa SMKN 2 Palembang. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan penggunaan aplikasi google classroom kepada guru yang diharapkan secara berkala, guru dapat menyampaikan dan membimbing siswa juga dalam penggunaan aplikasi google classroom, sehingga baik guru dan siswa akan terbiasa dengan pembelajaran online ini. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para guru SMKN2 Palembang tentang penggunaan aplikasi google classroom sebagai sarana pendukung pembelajaran daring saat pandemi Covid-19. Manfaat yang didapat dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah bagi peserta bisa memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Aplikasi google classroom sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran sekolah dari rumah saat pandemi Covid-19.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dengan adanya pandemic Covid-19, pendidikan di Indonesia juga terkena dampaknya. Hal ini karena para guru dan siswa harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh karena adanya peraturan social and physical distancing. Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Media yang paling banyak digunakan para guru dan siswa adalah melalui WA guna berkomunikasi dan mengirimkan penjelasan suara/ voice note (Kusuma, J. W. Platform, 2020). Namun hal ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Untuk itu perlu didukung oleh media pembelajaran lain, seperti Google Classroom.

Google Classroom merupakan platform untuk proses belajar dan mengajar yang dapat memfasilitasi guru dan murid dalam memberikan materi dan tugas dan dapat memberikan penilaian secara langsung melalui aplikasi (Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N., 2019). Dalam Aplikasi ini terdapat banyak fitur mulai dari file sharing dalam format word dan PDF, pembuatan tugas dan soal ujian bisa dilakukan dengan mudah, Google

Classroom menawarkan fasilitas yang paling mudah untuk individu mau bergabung dengan conference hanya dengan tautan atau nomor kode Google Classroom. Google Classroom menjadikan belajar online menjadi sangat populer karena menghemat biaya waktu perjalanan, biaya bahan bakar, dan dampaknya terhadap lingkungan. Google Classroom memiliki biaya finansial yang rendah dan menawarkan pengalaman menulis dan mengajar. Google Classroom dapat digunakan dalam opsi pendidikan jarak jauh. Hal ini dapat meningkatkan pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran google classroom.

Google Classroom akan mengenalkan para siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lain. Para siswa menjadi bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran e- learning' akan "memaksa" pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Hasil dari pembelajaran ini selanjutnya dapat terus dievaluasi oleh para guru melalui serangkaian penelitian berupa quasi experiment dengan desain pretest-posttest nonequivalent multiple-group design.

C. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 2 Palembang selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 30 - 31 Maret 2021, dengan jumlah 20 peserta yang terdiri dari 15 guru dan 5 siswa SMKN 2 Palembang yang di pilih oleh pihak sekolah untuk mengikuti pelatihan. Lokasi Pelatihan menggunakan ruangan meeting besar dengan kapasitas menampung 50 orang, maka dari itu jarak duduk bisa diatur antara peserta satu dengan yang lainnya berjarak 1,5m mengikuti aturan prokol kesehatan yang ada di sekolah SMKN 2 Palembang tidak hanya jarak duduk saja yang di atur untuk mengikuti protokol kesehatan tapi seluruh peserta dan narasumber pun wajib mengikuti aturan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, cuci tangan dan pengecekan suhu tubuh sebelum masuk ke lokasi pelatihan. Metode kegiatan diawali dengan penjelasan/ presentasi tentang manfaat Google Classroom serta penjelasan berbagai fitur yang ada di Google Classroom. Selanjutnya di hari kedua dilakukan uji coba dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Googleclassroom serta akan ditutup dengan evaluasi kegiatan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilakukan tim penulis dapat berjalan dengan lancar dan sukses seperti yang direncanakan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru SMK Negeri 2 Palembang tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai sarana pendukung bekerja dari rumah saat pandemi Covid-19

Adapun rangkaian kegiatan PKM ini terbagi dalam beberapa sesi yaitu:

1. Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian.



Gambar 1: Sosialisasi Kegiatan



Gambar 2: Penjelasan teknis pelaksanaan

2. Tahap pelaksanaan yang diisi langsung dengan kegiatan cara instalasi dan penggunaan aplikasi Google Classroom dilakukan oleh Dosen pendamping dan mahasiswa dengan bimbingan Ibu Deri Susanti, S.Kom., M.Kom sebagai perwakilan dari tim penulis.



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim penulis memberikan paparan tentang proses registrasi aplikasi Google Classroom dan dilanjutkan sesi tanya jawab mengenai pemanfaatan aplikasi Google Classroom. Kegiatan ini dilakukan secara intensif oleh para peserta didik selama 2 (dua) hari pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Penutupan dan Evaluasi Kegiatan. Pada tahap ini tim penulis dan peserta melakukan sharing dan evaluasi terkait berbagai kendala yang dihadapi para peserta pelatihan. Secara umum, peserta mampu mengikuti kegiatan tersebut. Namun masih perlu rangkaian kegiatan lain untuk mendukung proses belajar online menggunakan Google Classroom yaitu penjelasan kepada para siswa SMKN 2 Palembang yang lain, yang tidak mengikuti pelatihan ini. Diharapkan, para guru dan 5 (lima) siswa terpilih dapat melanjutkan kegiatan dengan melatih para siswa yang lain sehingga pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi Google Classroom benar-benar dapat dilaksanakan sepenuhnya.



Gambar 3: Tim penulis dan peserta kegiatan PKM

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim penulis telah berjalan dengan lancar dan sukses. Diharapkan, kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan program PKM berikutnya dengan mengenalkan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran daring lainnya seperti Zoom, Edmodo dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59.
- Kusuma, J. W. Platform (2020) Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Universitas Bina Bangsa.

Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Purbowati, R. (2021). Penyusunan Kelengkapan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kembang Sore Guna Kelancaran Kegiatan Organisasi. *Comvice: Journal of community service*, 5(1), 15-20.

<https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia>

https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas

<https://tirto.id/mengenal-google-classroom-fungsi-dan-cara-menggunakannya-eG7S>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>